

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis besarnya pendapatan dan mengetahui kelayakan usaha industri tempe di Kota Langsa Dalam penelitian ini peneliti mengamati tiga kelompok industri tempe yang berada di Kota Langsa yaitu kelompok pengrajin tempe di kecamatan Langsa Kota, Langsa Lama dan Langsa Baro. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. data yang berasal dari responden yaitu pengolah dari setiap usaha industri tempe di Kota Langsa. Data yang dikumpulkan secara langsung dari pengelola tempe seperti dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada kelompok pengrajin tempe di Langsa lama, pendapatan pengrajin tempe berkisar antara Rp.40.500,- sampai dengan Rp541.000 perhari atau Rp 1.215.000 sampai dengan Rp 16.245.000 perbulan. Dari seluruh jumlah usaha industri tempe di Langsa Lama, hanya satu usaha industri yang tidak memenuhi kelayakan usaha. Dari segi keuntungan usaha industri tempe di Langsa Lama, dari seluruh industri tempe di Langsa lama mendapatkan keuntungan antara Rp 13 sampai dengan Rp.114 untuk biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 100 Dari kelima industri tempe yang berada di Kecamatan Langsa Kota, rata-rata hanya berpenghasilan antara Rp47.500,- sampai dengan Rp 332.000 perhari atau Rp 1.425.000,- sampai dengan Rp 9.960.000 perbulan. Dari seluruh jumlah usaha industri tempe di Langsa Kota, seluruhnya memenuhi kelayakan usaha. Dari segi keuntungan usaha industri tempe di Langsa Kota, dari seluruh industri tempe di Langsa Kota mendapatkan keuntungan antara Rp 13 sampai dengan Rp 74 untuk biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.100 Dari seluruh industri tempe yang berada di Kecamatan Langsa Baro, rata-rata hanya berpenghasilan antara Rp57.500 sampai dengan Rp 331.500 perhari atau Rp 1.725.000 sampai dengan Rp9.945.000 perbulan. Dari seluruh jumlah usaha industri tempe di Langsa Baro, seluruhnya memenuhi kelayakan usaha. Dari segi keuntungan usaha industri tempe di Langsa Baro, dari seluruh industri tempe di Langsa Baro mendapatkan keuntungan antara Rp 32 sampai dengan Rp 99 untuk biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp.100..